

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Universitas Ciputra merupakan universitas yang berbasis kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya mata kuliah *Entrepreneurship* yang diadakan setiap hari rabu mulai dari semester satu hingga semester lima dan diwajibkan untuk seluruh mahasiswa mengambil mata kuliah tersebut. Mahasiswa Universitas Ciputra, wajib memiliki bisnis baik itu sendiri maupun berkelompok yang sudah harus dimulai dari semester dua atau pada saat mata kuliah *Entrepreneurship 2*.

Tujuan mata kuliah *Entrepreneurship 5* yang tertulis dalam kurikulum *Entrepreneurship 5* adalah sebagai berikut

**Tabel 1. 1 Tujuan Mata Kuliah *Entrepreneurship 5***

No	Tujuan Mata Kuliah <i>Entrepreneurship 5</i>
1	Memperluas pasar ke internasional (ekspor).
2	Menjalin rantai pasokan luar (impor) dan jaringan B2B.
3	Pengembangan kerja sama dengan lembaga internasional ataupun multinasional.
4	Menunjukkan <i>venturenya</i> dapat bersaing secara global yang akan ditentukan sesuai dengan kategori industri dan guildnya.

Sumber : Kurikulum mata kuliah *Entrepreneurship 5* Universitas Ciputra 2017-2018

Berdasarkan tabel diatas mahasiswa semester 5 yang mengikuti mata kuliah *Entrepreneurship 5* diharapkan akan menjadi *global player* yaitu dapat menunjukkan bahwa bisnis yang dibuat dapat bersaing di pasar internasional. Dengan kata lain mahasiswa *Entrepreneurship 5* dituntut tidak hanya dapat sekedar

membuat bisnis tapi juga dapat mengembangkan bisnis hingga dikenal di pasar internasional.

Intensi kewirausahaan merupakan niat yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan membuat usaha tersebut berkembang (Vilathuvahna & Nugroho, 2015). Krueger dalam Mueller et al. (2014) juga menyatakan hal yang serupa mengenai intensi berwirausaha yaitu komitmen yang muncul dari diri seseorang untuk menjalankan kegiatan berwirausaha. Ardiyani & Kusuma (2016) juga mengatakan intensi berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan dan rasa bersedia untuk menjalankan kegiatan berwirausaha tanpa takut akan risiko yang mungkin muncul dikemudian hari dan mau belajar dari kegagalan.

Pendidikan kewirausahaan berperan dalam menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha (Farida, 2016). Pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha memiliki hubungan yang linier. Hal ini berarti bahwa semakin luas wawasan seorang individu akan kewirausahaan maka, semakin tinggi pula intensinya (Farida, 2016). Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan untuk membuat individu yang sedang mempelajari ilmu kewirausahaan agar dapat melengkapi diri dengan berbagai macam kompetensi seorang wirausaha yang akan berguna bagi hidup seorang pelajar (Prabandari & Sholihah, 2014). Hal ini berarti akan mempengaruhi intensi seseorang untuk menjalankan bisnis.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama individu dalam menghabiskan waktunya (Evaliana, 2015). Pekerjaan orang tua sebagai pengusaha

mempunyai dampak yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pandangan dan motivasi bagi anak mereka (Ardiyani & Kusuma, 2016). Paparan terhadap kewirausahaan merupakan suatu akumulasi pengetahuan akan kewirausahaan yang didapatkan individu selama hidupnya yang dapat mempengaruhi niat individu untuk berwirausaha (Venkataraman dalam Vilathuvahna & Nugroho, 2015). Soemanto dalam Evaliana (2015) mengemukakan untuk menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha seorang individu dalam lingkungan keluarga harus diciptakan suasana yang erat dan serasi antar anggota keluarga, penghargaan prestasi kewirausahaan dan juga dorongan untuk berwirausaha.

Peneliti ingin meneliti apakah terdapat perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki orang tua yang bekerja sebagai pengusaha dengan mahasiswa yang memiliki orang tua bukan pengusaha serta apakah terdapat perbedaan intensi mahasiswa yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara informal dengan yang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara informal. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Perbedaan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan Informal dan Latar Belakang Keluarga”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan, masalah yang akan diteliti adalah

1. Adakah perbedaan intensi berwirausaha mahasiswa yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara informal dengan yang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara informal?
2. Adakah perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua berwirausaha dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua tidak berwirausaha?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan intensi berwirausaha mahasiswa yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dengan yang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua berwirausaha dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua tidak berwirausaha.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat melengkapi penelitian terdahulu dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa depan.
  - b. Dapat memberikan tambahan pengetahuan akan perbedaan intensi berwirausaha mahasiswa yang memiliki orang tua berwirausaha dengan yang tidak berwirausaha.

- c. Dapat memberikan tambahan pengetahuan akan perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara informal dengan yang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara informal.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi universitas ciputra dan program studi akuntansi khususnya, dalam mengevaluasi mata kuliah *Entrepreneurship*.
- b. Dapat melihat hubungan antara pendidikan kewirausahaan, dan latar belakang keluarga dengan intensi berwirausaha.

### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei menggunakan kuesioner dengan *5-poin likert scale* yang akan disebarakan ke mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2015. Penelitian ini juga dilakukan di Universitas Ciputra yang menjadikan kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib bagi semua jurusan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel dengan rincian dua variabel bebas (pendidikan kewirausahaan informal dan latar belakang keluarga) dan satu variabel terikat (intensi berwirausaha).